

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Seiring berkembangnya jaman, maka keinginan masyarakat dalam berinvestasi pun meningkat. Saat ini, Indonesia menjadi salah satu negara dengan tingkat pertumbuhan ekonomi terbaik di dunia. Hal ini menjadikan Indonesia sebagai salah satu tujuan investasi terbaik, baik investasi dalam negeri ataupun luar negeri. Perkembangan positif investasi di Indonesia ini terus terjadi. Ini tidak terlepas dari keberhasilan Indonesia dalam meminimalisasi dampak negatif krisis 2008 dan menunjukkan perkembangan investasi berarti sejak tahun 2011. Tren positif Investasi di Indonesia ini terus berlanjut hingga tahun 2017, terlihat dari berkembangnya investasi di Indonesia pada kuartal pertama dan kedua pada tahun 2017.

Dengan berkembang pesatnya keinginan masyarakat dalam berinvestasi, investasi pun dijadikan salah satu penopang perekonomian masyarakat. Dengan makin sadarnya masyarakat akan pentingnya investasi, keberadaan pasar modal pun menjadi tempat yang nyaman bagi para investor yang memiliki dana untuk mendapatkan keuntungan yang lebih. Aktivitas yang dilakukan oleh para investor bertujuan untuk mencari pendapatan atau tingkat pengembalian investasi (*return*) berupa dividen atau *capital gain*. dividen sendiri merupakan laba yang diperoleh oleh perusahaan dan kemudian dibagikan kepada para pemegang saham.

Dividen yang dibayarkan dan kemudian diterima oleh para pemegang saham tergantung dari kebijakan masing-masing perusahaan, sehingga memerlukan pertimbangan yang matang dari manajemen perusahaan dalam menentukan jumlah dividen yang akan dibagikan. Perusahaan dituntut untuk dapat menentukan kebijakan dividen saat ini dan melihat pertumbuhan di masa yang akan datang. Kebijakan dividen sendiri memiliki arti penting bagi perusahaan karena kebijakan ini berpengaruh terhadap sikap atau reaksi investor. Suatu perusahaan yang dapat membayarkan dividen dalam jumlah yang besar akan memberikan reputasi yang baik bagi perusahaan tersebut pada pasar modal sehingga menarik para investor untuk menginvestasikan sejumlah dananya pada perusahaan tersebut. Namun sebaliknya, perusahaan yang membayarkan dividen dalam jumlah yang rendah dapat dipandang negatif oleh para investor. Pemotongan dividen seringkali dikaitkan dengan kesulitan keuangan yang sedang dialami oleh perusahaan. Kebijakan dividen juga menjadi hal yang penting bagi investor, karena hal ini menunjukkan bahwa perusahaan telah bekerja keras dalam memperoleh laba semaksimal mungkin untuk kepentingan pemegang saham. Perusahaan yang membagikan dividennya dapat dikategorikan sebagai perusahaan yang sehat, karena perusahaan tersebut dapat menyisihkan sebagian keuntungan bersihnya untuk dibagikan ke para pemegang saham.

Pada penelitian-penelitian yang terdahulu terdapat hasil yang tidak konsisten yaitu pada faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen diantaranya yang terjadi pada penelitian Ayu (2013) hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas dan *growth* mempengaruhi kebijakan dividen

sedangkan *investment opportunity set* dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Sedangkan menurut Saputro, Aprayana dan Kalbuana (2017) menyatakan bahwa profitabilitas dan *free cash flow* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen sedangkan *investment opportunity set* dan *leverage* berpengaruh negative terhadap kebijakan dividen. Lalu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Kartika (2006) menyatakan bahwa profitabilitas dan risiko bisnis berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen sedangkan *leverage*, *growth* dan *public ownership* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Epayanti dan Yadnya (2014) memiliki hasil penelitian yaitu ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen sedangkan risiko bisnis berpengaruh negative terhadap kebijakan dividen. Penelitian Wulandari dan Suardana (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas dan *free cash flow* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen sedangkan *investment opportunity set* dan *debt policy* berpengaruh negative terhadap kebijakan dividen. Lalu yang terakhir penelitian dari Muliyaningsih (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas dan *free cash flow* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen sedangkan *investment opportunity set* dan risiko bisnis berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.

Dalam penelitian ini objek yang digunakan adalah perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur dipilih karena perusahaan manufaktur terdiri dari berbagai sub sektor industri dan memiliki jumlah perusahaan terbanyak di BEI. Disamping itu, pemilihan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian dikarenakan kasus yang melibatkan perusahaan manufaktur lebih mendominasi dibandingkan

perusahaan yang lain. Hasil riset dan penelitaan yang dilakukan pada perusahaan manufaktur pun banyak terdapat perbedaan sehingga dirasa perlu dilakukannya penelitian kembali terhadap perusahaan manufaktur.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah variabel independen yang terdiri dari *free cash flow*, profitabilitas, *leverage*, risiko bisnis dan *investment opportunity set* memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu kebijakan dividen dengan periode penelitian pada tahun 2012-2016. Oleh sebab itu, berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini diberi judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur yang Tardaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”

B. Rumusan Masalah Penelitian

1. Apakah *free cash flow* berpengaruh terhadap kebijakan dividen?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap kebijakan dividen?
4. Apakah risiko bisnis berpengaruh terhadap kebijakan dividen?
5. Apakah *investment opportunity set* terhadap kebijakan dividen?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji *free cash flow* berpengaruh terhadap kebijakan dividen
2. Untuk menguji profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen
3. Untuk menguji *leverage* berpengaruh terhadap kebijakan dividen

4. Untuk menguji risiko bisnis berpengaruh terhadap kebijakan dividen
5. Untuk menguji *investment opportunity set* berpengaruh terhadap kebijakan dividen

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi pengembangan ilmu ekonomi sebagai sumber bacaan atau referensi yang dapat memberikan informasi secara teoritis dan empiris pada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini dan dapat menambah sumber pustaka yang telah ada.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian secara praktis diharapkan dapat digunakan investor untuk dapat memberikan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Selanjutnya untuk perusahaan, diharapkan dapat menjadi bahan informasi yang bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan terhadap kebijakan dividen.

E. Batasan Penelitian

1. Periode pada penelitian ini adalah pada tahun 2012-2016
2. Industri yang diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur

3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen, *free cash flow*, profitabilitas, *leverage*, risiko bisnis dan *investment opportunity set*